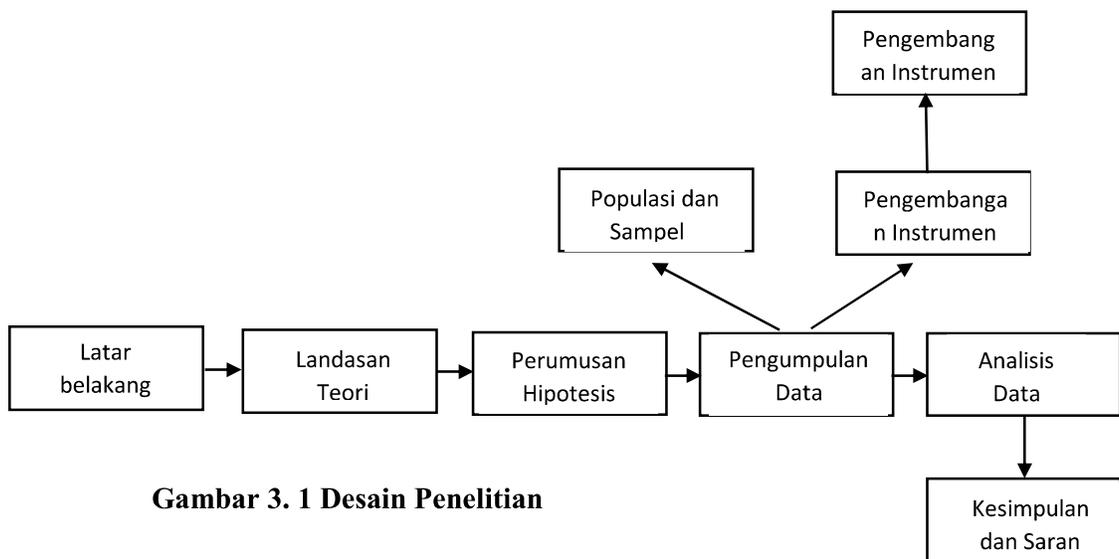


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini digunakan untuk metode penelitian kuantitatif serta berdasarkan pemikiran positif. (Sugiyono, 2012:8-11) . Penelitian ini digunakan untuk memeriksa populasi dan sampel, mengumpulkan data. dengan cara analisis data yang bersifat kuantitatif. Maka dapat dirincikan seperti gambar berikut ini serta penjelasannya.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan gambar diatas langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan latar belakang, identifikasi, batasan masalah, serta rumusan masalah terhadap pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Melakukan studi teori-teori mengenai Ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal.
3. Membuat kerangka pemikiran serta merumuskan hipotesis
4. Mengumpulkan data untuk menentukan populasi dan sampel
5. Menganalisis data yang diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis dengan bantuan aplikasi *SPSS* versi 22

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan hubungan terjadinya pada variabel dependen. (Sugiyono, 2012:39). Berikut terdapat beberapa variabel independen yaitu :

3.2.1.1 Ukuran Perusahaan (X_1)

Ukuran perusahaan merupakan dimana dimana penghasilan suatu perusahaan dilihat dari total asset yang didapatkan. . Ukuran perusahaan yang dikatakan mampu mempengaruhi nilai perusahaan itu menunjukkan bahwa perusahaan telah mendapatkan sumber pendanaan yang baik. (Hery, 2017:11) Berikut rumus untuk ukuran perusahaan :

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Log} (\text{Total aset})$$

Rumus 3. 1
Ukuran Perusahaan

3.2.1.2 Profitabilitas (X_2)

Profitabilitas merupakan keahlian perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber yang daya yang telah di peroleh. Penelitian ini penulis menggunakan rumus *Return On Assets* merupakan rasio yang diukur untk mengetahui jumlah

laba yang telah di hasilkan. Untuk mengetahui nilai Profitabilitas dapat digunakan rumus dibawah ini (Hery, 2016:193) :

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Rumus 3. 2
Return On Assets

3.2.1.3 Struktur Modal (X₃)

Struktur Modal merupakan suatu gambaran yang dilihat dari modal dan menjadi salah satu sumber dana dari perusahaan. Berikut rumus yang digunakan sebagai berikut (Fahmi, 2017:182):

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Liabilities}{Stockholder's\ Equity}$$

Rumus 3. 3
Debt to Equity Ratio

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel output atau kriteria untuk mempengaruhi pada nilai variabel independen (Sugiyono, 2012:39). Berikut adalah jenis variabel dependen pada penelitian ini :

3.2.2.1 Nilai Perusahaan (Y)

$$PBV = \frac{Market\ Price\ per\ share}{Book\ Value\ per\ share}$$

Rumus 3. 4
Price Book Value

Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayarkan oleh seorang investor ketika perusahaan dijual. Nilai perusahaan diuraikan dari penunjuk harga pasar yang telah dipengaruhi oleh peluang investasi dan akan lebih berkembang pada masa depan. Nilai perusahaan terdapat beberapa jenis tetapi peneliti mengambil rumus *Price Book Value* yaitu untuk menghitung harga saham (Fahmi, 2017:138)

Tabel 3. 1 Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Skala
Ukuran Perusahaan (X_1)	<i>Log (Total aset)</i>	Rasio
Profitabilitas (X_2)	$\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
Struktur Modal (X_3)	$\frac{Total\ Liabilities}{Stockholder's\ Equity}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	$\frac{Market\ Price\ per\ share}{Book\ Value\ per\ share}$	Rasio

Sumber : Data diolah,2019

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi dari semua perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Periode populasi yang diteliti adalah dari tahun 2014 hingga 2018. Berdasarkan data perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia, jumlah perusahaan yang terdaftar adalah sebanyak 24 perusahaan. Berdasarkan populasi yang di teliti sebanyak 24 perusahaan dari periode 5 tahun, berikut adalah tabel populasi dari penelitian yaitu :

Tabel 3. 2 Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13 Juni 1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	11 Juni 1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10 Juli 2012
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	14 Mei 2004
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08 Mei 1995
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	19 Desember 2017
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09 Juli 1996
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05 Mei 2017
9	DLTA	Delta Jakarta Tbk.	12 Februari 1984
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	22 Juni 2017
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	07 Oktober 2010
12	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	20 Oktober 2002
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Juli 1994
14	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.	07 Juli 2014
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	17 Januari 1994
16	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04 Juli 1990
17	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	18 September 2012
18	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	29 Desember 2017
19	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	18 Oktober 1994
20	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Juni 2010
21	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	05 Januari 1993
22	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08 September 1993
23	STTP	Siantar Top Tbk.	16 Desember 1996
24	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	02 Juli 1990

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini metode dalam pengambilan sample penulis menggunakan metode *Nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan metode penyampaian tidak acak atau tidak mempertimbangkan peluang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu metode penyampelan dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dari beberapa kriteria.(Chandraririn, 2017:129)

Sampel yang akan diteliti dipilih laporan perusahaan makanan dan minuman dan serta terdapat beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai dengan 2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunannya secara lengkap dalam mata uang Rupiah selama periode 2014 sampai dengan 2018. Berikut adalah sampel yang telah di pilihkan sesuai kriteria sebadai berikut :

Tabel 3. 3 Daftar Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria	
			1	2
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	✓	✓
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	✓	
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	✓	
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	✓	
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	✓	✓
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	✓	
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	✓	✓
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	✓	
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk.	✓	
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	✓	
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	✓	✓
12	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	✓	
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓	✓
14	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.	✓	
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	✓	
16	MYOR	Mayora Indah Tbk.	✓	✓
17	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.	✓	
18	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	✓	
19	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	✓	
20	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	✓	✓
21	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	✓	✓
22	SKLT	Sekar Laut Tbk.	✓	✓
23	STTP	Siantar Top Tbk.	✓	
24	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	✓	✓
Jumlah Perusahaan			24	10

Sumber : Data diolah, 2018

Dari sampel yang telah di dapatkan oleh penulis setelah melakukan pengurangan dari beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh penulis, sehingga penelitian sampel sebanyak 10 perusahaan dari periode 2014 hingga 2018 selama 5 tahun. Berikut telah dipaparkan perusahaan yang telah sesuai kriteria adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria	
			1	2
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	✓	✓
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	✓	✓
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	✓	✓
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	✓	✓
5	MYOR	Mayora Indah Tbk.	✓	✓
6	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	✓	✓
7	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	✓	✓
8	SKLT	Sekar Laut Tbk.	✓	✓
9	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	✓	✓
10	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	✓	✓
Jumlah Perusahaan			10	10

Sumber : Data diolah, 2018

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Chandraririn, 2017), data kuantitatif adalah jenis data yang dapat di hitung secara langsung dalam bentuk angka. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa laporan pada Bursa Efek Indonesia selama 2014 hingga 2018.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis pada penelitan ini melakukan perhitungan metode statistic kuantitatif yang dapat menyampaikan gambaran tentang kontribusi data. Penelitian ini penulis menggunakan program untuk mengetahui terjadi signifikan

atau tidak dari aplikasi SPSS Versi 22.0. berikut jenis-jenis analisis data pada penelitian ini :

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Chandraririn, 2017), Uji statistik ini untuk mengevaluasi beberapa contoh sampel yang telah diteliti dari sebuah data. Hasil uji statistik deskriptif terdapat beberapa jenis yaitu berupa observasi, *mean*, deviasi standar, *sum*, nilai maksimum dan minimum.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini memiliki tujuan yang telah diteliti dan sudah di uji. Dalam uji ini terdapat empat uji yang dilakukan oleh peneliti yaitu uji normalitas data (data linearitas), uji heteroskedastisitas (data perusahaan yang *cross-sectional*, uji autokorelasi (data runtun waktu) dan uji multikolinearitas (variabel independen). (Chandraririn, 2017)

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai model regresi berdistribusi normal atau tidak. Seperti yang dapat di lihat bahwa uji t dan f dapat menghitung bahwa nilai residu berdistribusi normal (Imam Ghozali, 2013). Terdapat beberapa metode uji normalitas yaitu menggunakan *Histogram Regression Residual*, dengan melihat hasil data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. (Priyatno, 2012b:144)

Jika sebuah hasil dikatakan normal maka uji tersebut sudah melewati kriteria yang sudah ditentukan yaitu nilai *Probability Sig (2-tailed)* $> \alpha$, maksudnya nilai Sig. harus lebih besar dari 5% atau 0,05.

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah penelitian ini terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain yang dilihat dari pengujian model regresi. Jika nilai varians terjadi nilai yang sama maka dikatakan terjadinya homoskedastisitas sebaliknya jika berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2013). dibawah Apabila uji heteroskedastisitas tidak normal maka model ini di nyatakan tidak valid pada saat uji.

1. Jika pola telah menyebar dari atas dan dibawah 0 atau tidak mengumpul bersama maka ini dinyatakan terjadinya heteroskedastistas.
2. Jika pola menyimpit dan mengumpul bersamaan serta tidak menyebar dari atas dan dibawah 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi memiliki tujuan untuk mendapat informasi apakah korelasi dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Pada penelitian ini penulis menggunakan uji Dubin-Watson (*DW test*) untuk mengetahui bahwa data terjadi atau tidak uji autokorelasi, sehngga dapat dilihat dari beberapa kriteria sebagai kriteria (Priyatno, 2012a) :

1. Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dl$, berarti terjadinya autokorelasi
2. Jika DW terletak diantara dL dan du atau diantara $4-dU$ dan $4-dL$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.5.2.4 Uji Multikolinearitas

Menurut (Priyatno, 2012b), Multikolinearitas adalah sebuah situasi dimana terjadi hubungan antar dua variabel bebas dalam sebuah model regresi berganda. Pada model regresi bertujuan untuk menentukan apakah model regresi telah menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Salah satu metode uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance Inflation Factor* (VIF). Kriteria untuk melihat nilai VIF ialah jika nilai VIF lebih besar dari 0,10 maka itu menunjukkan model tidak terjadi Multikolinearitas sedangkan jika nilai VIF lebih kecil dari 0,10 maka menunjukkan dalam model regresi.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Priyatno, 2012b), analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan dua maupun lebih terhadap satu variabel dependen. Maka dirumuskan sesuai :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Rumus 3. 5 Persamaan Regresi Linear Berganda

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien merupakan besaran yang mengukur kemampuan sebuah uji dalam mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mempengaruhi pengaruh variabel independen dengan dependen dalam mengetahui jumlah secara bersamaan (Chandraririn, 2017). Berikut adalah rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 3. 6 Koefisien Determinasi

3.5.4.2 Uji t (Uji koefisien regresi secara parsial)

Uji T menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta memperlihatkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan. Berikut kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Chandraririn, 2017) :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis penelitian ini dapat dikatakan H_0 diterima maka H_a ditolak yang dilakukan uji secara parsial.
2. Jika $P\ value\ (Sig) < \alpha\ (0,05)$, maka hipotesis penelitian ini dapat dikatakan H_a diterima maka H_0 ditolak yang dilakukan uji secara parsial.

3.5.4.3 Uji F (Uji koefisien regresi secara bersama-sama)

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui variabel independen secara simultan bersignifikan terhadap nilai dependen. Berikut terdapat kriteria pada uji f sebagai berikut (Wibowo, 2012) :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka secara simultan dapat disimpulkan H_a diterima maka H_0 ditolak
2. Jika $P\ Value < \alpha\ (0,05)$, maka secara simultan hipotesis penelitian dapat disimpulkan H_0 diterima maka H_a ditolak

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Berikut dari judul yang diteliti menyatakan bahwa “Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Struktur Modal terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Pada penelitian ini yang menjadi objeknya adalah perusahaan pasar modal serta memperoleh data informasi yang lengkap. Lokasi pada penelitian ini adalah kantor bursa efek Indonesia Batam yang terdapat di jalan Komplek Mahkota Raya Blok A no.11 Batam Centre. Berikut penulis menyusun waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian

No	Tahap Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																						
		Agustus			September			Oktober			November			Desember		Januari		Februari						
1	Pencarian Jurnal	■	■	■																				
2	Pengajuan Judul		■	■	■																			
3	Pencarian Referensi			■	■	■																		
4	Bab I				■	■	■																	
5	Bab II						■	■	■															
6	Bab III								■	■	■													
7	Pengambilan Data										■	■												
8	Pengolahan Data												■	■	■									
9	Bab IV														■	■								
10	Bab V															■	■							
11	Pengumpulan Skripsi																■	■						

Sumber : Data diolah,2019